Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Volume 26, Issue 01, Februari 2026, 361-363
Webite: https://ji.unbari.ac.id, E-Mail: jiubj.unbari@gmail.com
e-ISSN: 2549-4236 (Online), p-ISSN: 1411-8939 (Print), DOI: 10.33087/jiubj.v26i1.6470

Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Investasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Periode 2005-2024

Erisa Nevalia*, Hasminidiarty
Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Batanghari Jambi
*Correspondence: Erisanevalia23@gmail.com

ABSTRACT
Economic growth increases an economy's productive capability and national income. If the quantity of real services for production factors increases from year to year, the economy grows. And examine Jambi Province's 2005–2024 investment productive age population, open unemployment, and economic growth. To know and analyse the impact of the population of productive age, investment, and partial open unemployment on economic growth in Jambi Province in 2005–2024.

Keywoord*: Number Of Productive age population, Investment, open unemployment rate.*

PENDAHULUAN

Indikator utama kesejahteraan sosial adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mengevaluasi pertumbuhan pendapatan aktivitas ekonomi suatu masyarakat dari waktu ke waktu. Aktivitas ekonomi menggunakan faktor produksi untuk menghasilkan output. Pertumbuhan output memengaruhi pendapatan publik. Menurut Salvatore & Diulio (2003) mengatakan pertumbuhan PDB per kapita, atau output, adalah indikasi terbaik pertumbuhan ekonomi. PDB mengukur pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi meningkatkan kemampuan produktif suatu ekonomi dan pendapatan nasional. Indonesia membutuhkan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya (Adisetiawan, 2017). Sebagian besar orang menginginkan masa depan yang cerah, terutama kemandirian finansial. Ada beberapa metode untuk melakukan ini, termasuk investasi (Adisetiawan & Hasminidiarty, 2011)

Pengangguran terbuka juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Semua negara—maju dan berkembang—menghadapi pengangguran. Pengangguran adalah indikator pembangunan. Salah satu jenis pengangguran adalah pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka adalah pengangguran sejati. Jenis pengangguran ini sering terjadi karena mereka belum menemukan pekerjaan meskipun telah berusaha karena kurangnya lowongan pekerjaan dibandingkan dengan pertumbuhan angkatan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk usia produktif, investasi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Periode 2005-2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2019). Alat analisis yang digunakan diantaranya uji normalitas untuk menentukan apakah variabel pengganggu model regresi atau residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016). Persamaan model dalam penelitian ini adalah:

$Y = \alpha + \beta X1 + \beta x2 + \beta x3 + \varepsilon$

Keterangan : y = pertumbuhan ekonomi; α = konstanta; β = koofesien regresi; X_1 = jumlah penduduk usia produktif; X_2 = investasi; X_3 = tingkat pengangguran terbuka; dan ε = error

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08993913
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.138
	Negative	-.187
Test Statistic		.187
Asymp Sig. (2-tailed)		.066

Sumber: data olahan

Tabel 1 terlihat nilai asymp sig. adalah 0,066 > 0,05; yang artinya data pada penelitian ini telah terdistribusu normal.

Tabel 2
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.394	.618		.637	.533		
	Jumlah Penduduk	-.041	.013	-.653	-3.194	.006	.832	1.202
	Investasi	.091	.076	.230	1.194	.250	.934	1.071
	Tingkat Pengangguran	-.213	.230	-.194	-.924	.369	.790	1.266

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 2 maka persamaan model penelitian ini adalah Y= 0,394-0,041X_1+0,091X_2 - 0,213X_3 + e. Interpretasi persamaan tersebut adalah:

- Pertumbuhan ekonomi (Y) akan tetap sebesar 0,394% jika variabel independen populasi (X1), investasi (X2), dan tingkat pengangguran (X3) ditetapkan nol.
- Koefisien regresi untuk variabel populasi (X1) adalah (-0,041), yang berarti jika X1 tumbuh sebesar 1% sementara variabel lain tetap sama, Y akan turun sebesar -0,041%.
- Dengan koefisien regresi 0,091, jika variabel investasi (X2) naik sebesar 1% sementara faktor lain tetap konstan, variabel pertumbuhan ekonomi Y akan meningkat sebesar 0,091%. Nilai investasi positif menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dan dependen.
- Koefisien regresi untuk variabel tingkat pengangguran (X3) adalah (-0,213), yang berarti jika X2 meningkat sebesar 1% sementara variabel lain tetap konstan, Y akan turun sebesar -0,213%.

Tabel 2 juga menjelaskan uji t pada model penelitian ini, yaitu

a. Pengaruh jumlah penduduk (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Uji parsial menghasilkan nilai t sebesar -3,194 dan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Populasi sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena t = -3,194 > t tabel = 2,11991. Konsep bahwa populasi sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi diakui. Dengan demikian, populasi memengaruhi pembangunan ekonomi Indonesia tahun 2010–2024.
b. Pengaruh investasi (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Nilai signifikansi 0,250, hasil uji parsial menghasilkan nilai t terhitung sebesar 1,194. Nilai t estimasi 1,194 lebih rendah dari nilai t tabel (2,11991). Dengan demikian, investasi tidak berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, argumen bahwa investasi berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi ditolak. Penelitian ini tidak menemukan pengaruh investasi (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi.
c. Pengaruh tingkat pengangguran (X_3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil uji parsial menunjukkan nilai t sebesar -0,924 dan nilai signifikansi 0,369 > 0,05. Tabel 2,11991, nilai t estimasi -0,924. Tampaknya pengangguran tidak berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, teori tingkat pengangguran yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran (X3) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 3
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.123	3	.041	4.266	.022
	Residual	.154	16	.010		
	Total	.277	19			

Sumber: data olahan

Tabel 3 menjelaskan hasil uji F yang menunjukkan bahwa faktor-faktor independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Nilai F yang diestimasi sebesar 4,266 lebih tinggi daripada F tabel sebesar 3,24, dengan nilai signifikansi (sig) 0,022 < 0,05. Dengan demikian, populasi, investasi, dan pengangguran semuanya mendorong pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Tabel 4 menjelaskan bahwa populasi (X1), investasi (X2), dan tingkat pengangguran (X3) dapat menjelaskan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,444, atau 44,40%.

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.667	.444	.340	.09801	2.094

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh signifikan antara jumlah penduduk, investasi dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Periode 2005-2024

DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R., 2017, Simultan Jangka Panjang Antara Fluktuasi Indeks Harga Saham, Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Kurs IDR/USD Terhadap Return Saham Reksadana di Indonesia, *EKSIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 5-17

Adisetiawan, R., Hasminidiarty, 2011, Analisis Pengaruh Variabel-variabel Makroekonomi dan Mikroekonomi Terhadap Risiko Investasi Saham, *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 159-174

Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, BP Universitas Diponegoro.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Salvatore, D., Diulio, E., 2003, *Prinsip-prinsip Ekonomi Scaum's Easy Outline*, Penerbit Erlangga